

Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di MTS Negeri 3 Medan

Fida Mawaddah¹, Nurika Khalila Daulay², Hendri Fauza³

Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

fidamawaddah23@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prestasi non akademik yang diperoleh siswa, kegiatan ekstrakurikuler yang ada, strategi yang diterapkan kepala madrasah untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa, kendala kepala madrasah dalam menerapkan strategi, dan ketercapaian kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MTs Negeri 3 Medan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang dilakukan dalam latar alamiah, holistik dan mendalam. Subjek penelitiannya yaitu kepala sekolah, guru/pembina kegiatan ekstrakurikuler, siswa, dan pelatih kegiatan ekstrakurikuler. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis datanya dengan *Analysis Interactive Model* dari Miles dan Huberman, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Teknik keabsahan data penelitian yaitu kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu: 1) Prestasi non akademik siswa berasal dari kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa, diantaranya berasal dari pramuka, paskibra, tahfiz, karya ilmiah remaja, mujawwad, tari dan futsal. 2) Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MTs Negeri 3 Medan yaitu futsal, paskibra, pramuka, KIR, UKS, Tari, Mujawwad, PIS, band/musik, dan tahfiz. 3) Strategi yang diterapkan oleh kepala madrasah yaitu: memilih pelatih yang kompeten, menentukan jadwal ekstrakurikuler yang bagus, sarana dan prasarana, pendanaan, motivasi kepada siswa, dan evaluasi. 4) Kendala yang di hadapi kepala madrasah yaitu dari sisi finansial, dari segi waktu mengikuti *event* atau perlombaan dan dari segi ketika mengikuti *event* yang jauh harus menambah personil pengawas/guru. 5) Ketercapaian kegiatan ekstrakurikuler dilihat dari prestasi yang diperoleh siswa selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang mana prestasi non akademik yang telah diraih oleh para siswa MTs Negeri 3 Medan yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sudah mencapai di titik berpartisipasi dan memenangkan *event* atau perlombaan berskala nasional. Selain itu, ketercapaian kegiatan ekstrakurikuler dapat di lihat dari dampak terhadap anggota yang mengikutinya yaitu memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa mengenai kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan berhasil membangun kepribadian siswa yang berkarakter kuat dan mandiri. Dengan demikian, strategi yang diterapkan kepala madrasah untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa MTs Negeri 3 Medan melalui kegiatan ekstrakurikuler sudah mampu memberikan berbagai prestasi dalam berbagai *event* atau perlombaan tidak hanya antar sekolah atau antar kabupaten/kota melainkan sudah berskala nasional. Hanya beberapa kendala saja yang perlu dibenahi oleh pihak sekolah yaitu dari sisi finansial, dari segi waktu dan segi jarak mengikuti *event* atau perlombaan.

Kata kunci: Strategi, Kepala Madrasah, Prestasi Non Akademik, Ekstrakurikuler.

Abstract

This research aims to determine the non-academic achievements obtained by students, existing extracurricular activities, the strategies implemented by madrasah heads to improve students' non-academic achievements, the constraints of madrasah heads in implementing strategies, and the achievements of extracurricular activities in improving students' non-academic achievements at MTs Negeri 3 Medan. This research uses a qualitative type of research with a case study approach conducted in a natural, holistic and in-depth setting. The research subjects were school principals, teachers/extracurricular activity coaches, students, and extracurricular activity coaches. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation techniques. The data analysis technique uses the Interactive Analysis Model from Miles and Huberman, namely data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions or verification. Research data validity techniques are credibility, transferability, dependability and confirmability. The research results obtained are: 1) Students' non-academic achievements come from extracurricular activities that students participate in, including scouts, paskibra, tahfiz, youth scientific work, mujawwad, dance and futsal. 2) The extracurricular activities at MTs Negeri 3 Medan are futsal, paskibra, scouts, KIR, UKS, dance, mujawwad, PIS, band/music, and tahfiz. 3) The strategy implemented by the madrasah head is: selecting competent trainers, determining a good extracurricular schedule, facilities and infrastructure, funding, motivation for students, and evaluation. 4) The obstacles faced by madrasah heads are from the financial side, in terms of time to take part in events or competitions and in terms of

Received Juni 30, 2023; Revised Juli 30, 2023; Accepted Agustus 29, 2023

* Fida Mawaddah, fidamawaddah23@gmail.com

Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di MTS Negeri 3 Medan

when taking part in events that are far away, they have to add supervisor/teacher personnel. 5) Achievement of extracurricular activities is seen from the achievements obtained by students while participating in extracurricular activities, where the non-academic achievements achieved by MTs Negeri 3 Medan students who take part in extracurricular activities have reached the point of participating in and winning national scale events or competitions. Apart from that, the achievements of extracurricular activities can be seen from the impact on the members who take part in them, namely deepening and expanding students' knowledge regarding the extracurricular activities they participate in and succeeding in building students' personalities with strong and independent characters. Thus, the strategy implemented by the head of the madrasa to improve the non-academic achievements of MTs Negeri 3 Medan students through extracurricular activities has been able to provide various achievements in various events or competitions not only between schools or between districts/cities but on a national scale. There are only a few obstacles that need to be addressed by the school, namely from a financial perspective, in terms of time and in terms of distance to participate in events or competitions.

Keywords: *Strategy, Madrasah Head, Non-Academic Achievement, Extracurricular.*

PENDAHULUAN

Prestasi siswa tidak hanya dalam bidang akademik saja, melainkan non akademik juga. Prestasi akademik merupakan penguasaan mata pelajaran yang dicapai oleh siswa dan biasanya ditetapkan dengan nilai tes. Sedangkan prestasi non akademik merupakan pencapaian oleh peserta didik di luar jam pelajaran sekolah atau bisa disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler.

Sekarang ini bukan hanya dibutuhkan prestasi akademik saja, namun juga prestasi non akademik. Untuk itu memberikan pelatihan atau dorongan kegiatan lain di luar kegiatan akademik menjadi pilihan bagi pihak sekolah untuk mengembangkan kemampuan siswa. Setiap siswa harus diberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan non akademik sesuai minatnya dengan dukungan yang optimal dari berbagai pihak di lingkungannya.

Kegiatan ekstrakurikuler menjadi bagian penting yang perlu diperhatikan oleh pihak sekolah karena kegiatan tersebut merupakan wadah untuk menyalurkan dan mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki oleh setiap siswa. Oleh karenanya dibutuhkan pengelolaan yang baik dari sekolah terutama kepala sekolah selaku pemimpin agar dapat meningkatkan dan mengembangkan prestasi peserta didik dalam bidang tidak hanya akademik namun juga non akademik.

Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Aldina Kusuma Dewi mengenai “Upaya Kepala Madrasah Dalam Menumbuhkan Prestasi Non Akademik” di mana penelitian diadakan di MIN 1 Klaten Tahun Ajaran 2018/2019, bahwasanya upaya yang dilakukan kepala madrasah dalam menumbuhkan prestasi non akademik siswa yaitu dengan memenuhi sarana prasarana penunjang, memilih peserta ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minat, mengefektifkan kegiatan latihan, mendatangkan pelatih yang profesional, mengadakan kegiatan implementasi (kemah setiap 2 tahun sekali), mengikutkan sertakan siswa dalam perlombaan non akademik tingkat kecamatan, kawedanan, kabupaten, karesidenan, hingga nasional, serta memberikan motivasi kepada siswa berupa *reward*. Faktor pendukung dalam menumbuhkan prestasi non akademik siswa yaitu bekerja sama baik dengan instansi dan pendanaan dibantu dari paguyuban wali murid kelas V. Sedangkan faktor penghambat yaitu ada pelatih ekstrakurikuler rebana yang mempunyai kesibukan yang banyak, serta kurang berminatnya siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler qiro’ah.

Sama halnya dengan penelitian di atas tersebut, di MTs Negeri 3 Medan juga tidak hanya berfokus pada prestasi akademik saja, melainkan prestasi non akademik. Prestasi akademik siswa dapat di lihat dari hasil belajar siswa di mana hasilnya tidak ada yang berada di bawah nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Sedangkan untuk prestasi lainnya berasal dari kegiatan ekstrakurikuler yang memenangkan berbagai macam perlombaan baik antar sekolah maupun sebagai perwakilan dari suatu daerah untuk ikut serta dalam perlombaan nasional.

Selain itu, di MTs Negeri 3 Medan juga telah berjalan kegiatan ekstrakurikuler untuk para peserta didik, seperti futsal, paskibra, pramuka, KIR (Karya Ilmiah Remaja), UKS (Unit

Kesehatan Sekolah), Tari, Mujawwad, PIS (Praktek Ibadah Sosial), dan band/musik. Terdapat juga kegiatan tahfiz yang diadakan untuk siswa yang berkeinginan untuk menghafalkan Alquran dan bagi siswa yang telah memiliki hafalan sebelumnya dan berkeinginan untuk meneruskan hafalannya. Kegiatan ini dimaksud untuk mengembangkan keterampilan, potensi, minat, dan bakat para siswanya serta meningkatkan prestasi siswa melalui kegiatan-kegiatan tersebut. Untuk itu dibutuhkan strategi yang baik dari kepala sekolah selaku pemimpin dalam mengelola seluruh program dan kegiatan yang ada dalam rangka meningkatkan kualitas sekolah yang diwujudkan dengan prestasi-prestasi para siswanya tidak hanya di bidang akademik namun juga non akademik dengan mengikuti beragam perlombaan antar sekolah. Sekolah tidak hanya bisa fokus pada kegiatan akademik saja tetapi juga harus membangun lingkungan yang optimal untuk perkembangan kemampuan siswa.

KAJIAN TEORI

a. Pengertian Strategi

Menurut Fattah dan Ali seperti yang dikutip Yusuf Hadijaya, strategi merupakan suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai sasarannya melalui hubungannya yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan. Jadi strategi merupakan kerangka dasar tempat suatu organisasi melanjutkan kehidupannya dengan penyesuaian-penyesuaian dengan lingkungannya.

b. Pengertian Kepala Sekolah

Kata kepala sekolah berasal dari dua kata yaitu, kepala dan sekolah. Kata kepala dapat diartikan ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau suatu lembaga. Sedangkan sekolah adalah sebuah lembaga pendidikan dimana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran. Dengan demikian secara sederhana kepala sekolah dapat didefinisikan sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah di mana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat di mana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.

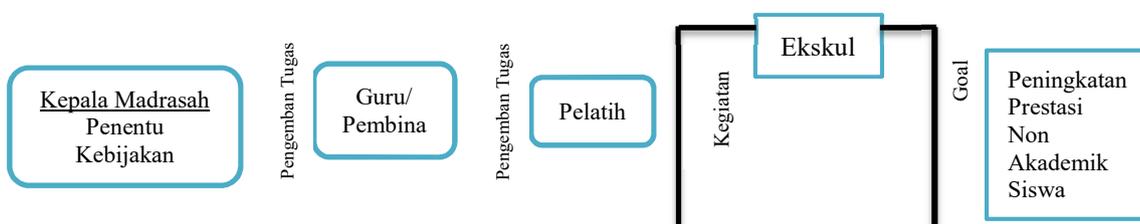
c. Pengertian Prestasi Non Akademik

Suryabrata menjelaskan bahwa prestasi akademik adalah hasil belajar evaluasi dari suatu proses yang biasanya dinyatakan dalam bentuk kuantitatif (angka) yang khusus dipersiapkan untuk proses evaluasi, misalnya nilai pelajaran, mata kuliah, nilai ujian dan lain sebagainya.

Prestasi akademik yang dicapai tiap-tiap siswa tidak sama, hal ini disebabkan adanya beberapa faktor baik dari dalam diri anak (internal) dan dari luar siswa (eksternal), seperti yang diungkapkan oleh Slameto.

A. Kerangka Pikir Penelitian

Berikut kerangka pikir dalam penelitian “Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa”.





Gambar 2. Kerangka pikir penelitian

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Bongdan dan Taylor dalam Moleong menyatakan bahwa metodologi penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif, baik berupa kata-kata lisan maupun tertulis dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Seperti halnya jenis penelitian kualitatif lainnya, yakni fenomenologi, etnografi, etnometodologi, *grounded research* dan studi teks, studi kasus juga dilakukan dalam latar alamiah, holistik dan mendalam. Alamiah artinya kegiatan pemerolehan data dilakukan dalam konteks kehidupan nyata (*real-life events*). Tidak perlu ada perlakuan-perlakuan tertentu baik terhadap subjek penelitian maupun konteks di mana penelitian dilakukan. Biarkan semuanya berlangsung secara alamiah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian

1. Prestasi Non Akademik Yang Diperoleh Siswa di MTs Negeri 3 Medan

Prestasi non akademik adalah prestasi yang dihasilkan di luar mata pelajaran sekolah. Prestasi non akademik adalah prestasi yang dicapai siswa dari kegiatan di luar jam atau dapat di sebut kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di MTs Negeri 3 Medan, adapun prestasi non akademik yang telah diperoleh siswa dengan keikutsertaannya dalam berbagai lomba ekstrakurikuler yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.1 : Daftar Prestasi MTs Negeri 3 Medan Tahun 2021

**DAFTAR PRESTASI MTS NEGERI 3 MEDAN
TAHUN 2021**

NO	NAMA LENGKAP /GROUP	JENIS PRESTASI	TAHUN PEROLEHAN	TINGKAT				KET
				KEC	KAB/KOTA	PROVINSI	NASIONAL	

A. PRESTASI MADRASAH									
1	MTs Negeri 3 Medan	Akreditasi A - BANSM	2021				√		
2	MTs Negeri 3 Medan	Madrasah Riset	2021				√		
3	MTs Negeri 3 Medan	Satuan Kerja Terbaik Ketiga	2021		√				
B. PRESTASI KEPALA MADRASAH									
1	Dra. Hj. N. Cici Mahruliana, M.Si.	Narasumber Gerakan Nasional Literasi Digital	2021				√		
2	Dra. Hj. N. Cici Mahruliana, M.Si.	Satyalancana Karya Satya 20 Tahun	2021				√		
3	Dra. Hj. N. Cici Mahruliana, M.Si.	Kepala Madrasah Berprestasi Anugerah GTK	2021				√		
C. PRESTASI GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN									
1	Dra. Khalida Agustina, M.Pd.	Fasilitator Provinsi Mapel IPA Jenjang MTs	2021			√			
2	Safrizal, S.Pd.	Fasilitator Daerah Mapel IPA Jenjang MTs	2021		√				
3	Ardiani, S.Pd.	Fasilitator Daerah Mapel Bahasa Indonesia Jenjang MTs	2021		√				
4	Ardiani, S.Pd.	Narasumber Gform dan Gboard IGI Sumatera Utara	2021			√			
5	Ardiani, S.Pd.	Narasumber Gform dan Gboard IGI Simalungun	2021		√				
6	Aulia Putri Mahvi, S.Pd.	Pembimbing Myres Juara II	2021			√			
D. PRESTASI SISWA									
1	ADAM ALFARIDZI	Juara 1 cabang tilawah di MTQ ke-54 Tingkat Kecamatan	2021	√					VII I
2	AHMAD HUSNAIN NA'IM NST	Juara I Juz Tilawah Terbaik di MTQ Ke-54 Provinsi Sumatera Utara	2021			√			IX
3	Hikmatul Fadhilah	Juara Terbaik I Hafalan 1 Juz Terbaik Putri di MTQ Ke-54 Provinsi Sumatera Utara	2021			√			VII
4	Luthfi Hiwanda	Medali Perak pada cabang olah raga Petanque pada PORWIL Kota Medan VII	2021		√				VII
5	Ratu Fachira Nasution	Medali perunggu pada cabang olah raga Petanque pada PORWIL Kota Medan VII	2021		√				VII
6	Adinda Itsna Khairida	Medali perunggu pada cabang olah raga Petanque pada PORWIL Kota Medan VII	2021		√				VII

Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di MTS Negeri 3 Medan

7	Mauliza Hadiah	Juara I Pemilihan Putri Remaja Indonesia Kategori Photogenic Sumut 2021	2021		√				IX
8	AULIA HAQQI HERFANDANI	JUARA II KOMPETISI MADRASAH YOUNG RESEARCHERS SUPERCAMP	2021				√		IX
9	MARSHYA ATHIYYA A	TINGKAT NASIONAL TAHUN 2021	2021				√		IX
10	MUHAMMAD FAKHRIZAL HUSAINI	Juara 1 Lomba Bintang Vokalis Anak-anak Putra LASQI Tingkat Nasinal di Mataram	2021				√		VII I
11	HIKMATUL FADHILLA	Juara 1 LOMBA MTS ISTIQLAL KREASI DAN KOMPETISI NASIONAL (MISSION) 2021	2021				√		VII I
12	Azzahra Pratiwi	Juara III Lomba Busana Kartini	2021		√				VII I
13	M. Damar Aryanta Tarigan	Juara Harapan II Lomba Baca Teks Proklamasi Piala Kapolrestabes	2021		√				VII

Tabel di atas merupakan daftar tabel prestasi yang diperoleh oleh MTs Negeri 3 Medan selama tahun 2021.

Selain daftar prestasi diatas, adapun prestasi-prestasi yang telah diraih oleh para siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler terutama paskibra dan pramuka yaitu sebagai berikut.

Paskibra

- 1) Juara umum II di PAKSI pada tahun 2022
- 2) Juara umum II di JAGUAR pada tahun 2022
- 3) Juara umum II di GAP pada tahun 2022
- 4) Juara umum II di SAMUDRA pada tahun 2022
- 5) Juara Umum III di AKRAPATIH pada tahun 2023

Pramuka

- a) Lomba Penggalang (Gelombang I) di YP Al-Fajar Sei Mencirim 2023
 - a) Juara II yel-yel
 - b) Juara Harapan II LKBB
 - c) Juara Harapan I LCTP
- b) Prestasi Cabang 2022 :
 - a) Jambore Cabang Kota Medan pada tanggal 28-29 Mei 2022
 - b) Jambore Daerah Sumut di Sibolangit pada 14-20 Juli 2022
 - c) Jambore Nasional di Cibubur, Jakarta Timur pada 14-21 Agustus 2022
- c) Lomba tingkat II Kwartir Ranting Medan Helvetia pada 07-09 Oktober 2022
 - a) Juara II Penggalang Putri
- d) Juara umum penggalang putra dan putri pada tahun 2020
- e) Juara I LKBB penggalang putra tahun 2020
- f) Juara I tari komando penggalang putri tahun 2020
- g) Juara I Pionerring putra dan putri tahun 2020
- h) Juara III lomba memasak putri pada tahun 2019 di SMA Sinar Husni

i) Juara III lomba maket perkemahan putra tahun 2019 di SMA Sinar Husni

Tahfiz : Juara I di Budi Agung pada pertengahan tahun ajaran/ bulan 10 tahun 2019

KIR (Karya Ilmiah Remaja) : Kebudayaan China, mewakili Sumut tingkat nasional pada Festival Literasi Nasional

2. Kegiatan Ekstrakurikuler Yang Ada di MTs Negeri 3 Medan

Kegiatan yang ada di MTs Negeri 3 Medan tidak hanya berfokus pada kegiatan akademik saja, melainkan kegiatan non akademik juga yaitu berupa kegiatan ekstrakurikuler. Berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler dijalankan di MTs Negeri 3 Medan.

Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MTs Negeri 3 Medan yaitu: futsal, paskibra, pramuka, KIR (Karya Ilmiah Remaja), UKS (Unit Kesehatan Sekolah), Tari, Mujawwad, PIS (Praktek Ibadah Sosial), band/musik dan tahfiz.

a. KIR (Karya Ilmiah Remaja)

KIR (Karya Ilmiah Remaja) diadakan setiap jumat dan dibimbing oleh guru MTs Negeri 3 Medan yang diberikan tanggung jawab untuk membimbing dan membina siswa yang mengikuti kegiatan KIR tersebut.

Adapun kegiatan KIR ini berupa :

- 1) Membuat penelitian-penelitian. Contohnya: menciptakan alat untuk mendeteksi kesuburan tanah daerah Berastagi.
- 2) Kebudayaan China
- 3) Festival Literasi Nasional

b. Pramuka

Kegiatan pramuka diadakan pada hari sabtu.

Gudeg Putra : 14853

Gudeg Putri : 14854

Ketua Gudep (Gugus Depan) Putra : Muhammad Ibrahim, S. Pd. I

Ketua Gudep (Gugus Depan) Putri : Sri Hayati, S.E

Pembina Putra : Heri Sumardeni, S. Pd

Pembina Putri : Dian Hartanty, S. Pd

Ketua Kepramukaan : Rifqy Al-Baihaqi

Ketua Pratama (Pimpinan Regu Utama) Putra : Muhammad Refan

Ketua Pratama (Pimpinan Regu Utama) Putri : Adinda Khairani

Jumlah Anggota Putra : 16 Anggota

Jumlah Anggota Putri : 22 Anggota

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan:

- Latihan rutin setiap hari sabtu
- Mengikuti jambore yang diadakan, baik itu jambore cabang, jambore daerah, hingga jambora nasional
- Melakukan kegiatan penjelajahan
- Melakukan kegiatan Persami (Persatuan Sabtu-Minggu)

c. Paskibra

Kegiatan paskibra diadakan pada hari kamis.

Pelatih : Yoga Pangestu

Pembina : Bapak Anwar

Komsat : At-Thoriq Muhammad

Wakomsat : Fadli Sahputra

Jumlah Anggota Putra : 23 Anggota

Jumlah Anggota Putri : 27 Anggota

Kegiatan yang dilakukan:

- Latihan Gabungan
- Belajar mengenai Perpang
- Belajar PBB

d. UKS (Unit Kesehatan Sekolah)

Kegiatan UKS (Unit Kesehatan Sekolah) dilaksanakan setiap hari dan di bimbing oleh guru MTs Negeri 3 Medan yang diberikan tanggung jawab untuk membimbing dan membina para siswa yang mengikuti kegiatan tersebut.

Kegiatan yang dilakukan:

- Melakukan presentasi
- Melakukan cara mengukur tensi
- Melakukan penanganan luka
- Melakukan penanganan pasien pingsan

e. Mujawwad

Kegiatan mujawwad dilaksanakan pada hari kamis.

f. Tari

Kegiatan tari dilaksanakan setiap hari sabtu.

g. Futsal

Ekstrakurikuler futsal dilaksanakan setiap hari jumat.

h. PIS (Praktek Ibadah Sosial)

Kegiatan PIS (Praktek Ibadah Sosial) dilaksanakan pada hari jumat dan dibimbing serta dibina oleh guru MTs Negeri 3 Medan.

i. Band/Musik

Kegiatan band/musik dilaksanakan pada hari sabtu.

j. Tahfiz

Kegiatan tahfiz dilaksanakan diawal masuk sekolah sekitar 15-30 menit.

Pagi dibimbing guru MTs dan sehabis dzuhur disetorkan kepada guru pembimbing/pelatih tahfiz.

3. Strategi Yang Diterapkan Kepala Madrasah Untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Negeri 3 Medan

Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan suatu organisasi. Dikatakan demikian karena strategi merupakan sebuah langkah atau pola dalam suatu tindakan yang berkelanjutan yang menggerakkan sumber daya yang ada dalam sebuah organisasi dalam tindakan pengambilan keputusan. Hal ini mencakup baik tujuan-tujuan yang ingin dicapai dan keyakinan tentang apa saja yang dapat dikerjakan untuk mencapainya.

Strategi yang baik menjadi kunci kesuksesan dan keberhasilan dari tujuan yang hendak dicapai oleh suatu organisasi. Begitu juga dalam organisasi pendidikan. Dibutuhkan strategi yang baik dari kepala sekolah selaku pemimpin dalam mengelola seluruh program dan kegiatan yang ada dalam rangka meningkatkan kualitas sekolah yang diwujudkan dengan prestasi-prestasi para siswanya tidak hanya di bidang akademik namun juga non akademik.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di MTs Negeri 3 Medan, adapun strategi yang diterapkan oleh kepala madrasah untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa yaitu:

- a. Memilih pelatih yang kompeten
- b. Menentukan jadwal ekstrakurikuler yang bagus
- c. Sarana dan prasarana
- d. Pendanaan
- e. Motivasi kepada siswa

f. Evaluasi

Strategi yang diterapkan kepala sekolah untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa tidak luput dari peran guru/pembina dan pelatih kegiatan ekstrakurikuler yang ikut andil dalam mengeksekusi tugas-tugas yang diberikan guna meningkatkan prestasi non akademik siswa.

Pembina kegiatan ekstrakurikuler di ambil dari guru MTs Negeri 3 Medan, sedangkan pelatihnya di ambil dari luar sekolah. Pelatih ekskul bertugas menangani keseharian jadwal yang telah ditentukan. Sedangkan pembina menerima laporan dari pelatih terkait kegiatan atau dalam mengikuti suatu lomba, setelah menerima laporan dari pelatih, pembina koordinasi ke sekolah/madrasah/kepala madrasah, dari situlah kemudian dibicarakan persiapan-persiapan yang dibutuhkan. Pembina juga ikut memantau berjalannya kegiatan ekstrakurikuler.

Salah satu contoh peran pembina kegiatan ekstrakurikuler yaitu ketua gugus depan pramuka yang bernama bapak Muhammad Ibrahim, S.Pd.I berperan untuk mengkoordinasi kegiatan anggota-anggota pramuka khususnya kegiatan di sekolah baik itu kegiatan perkemahan, kegiatan latihan hingga kegiatan jambore baik didalam ataupun diluar daerah. Sedangkan peran pelatih kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi ekstrakurikuler yaitu diantaranya : **Pramuka, Paskibra, UKS (Unit Kesehatan Sekolah)**

4. Kendala Kepala Madrasah dalam Menerapkan Strategi untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa MTs Negeri 3 Medan

Kendala pasti ada dan ditemukan dalam setiap hal yang dilakukan. Tidak semua hal yang dilakukan akan berjalan dengan mulus dan sesuai dengan yang diharapkan. Pasti ada kendala yang harus dihadapi sekecil apapun kendala itu.

Adapun kendala yang harus dihadapi yaitu yang pertama dari sisi finansial yang berpengaruh terhadap kinerja pelatih. Kemudian ketika mengikuti *event-event*, terkadang terdapat *event* yang bersamaan waktunya sehingga harus memilih salah satu dan harus mengorbankan *event* yang lainnya, dan itu menjadi keharusan untuk memilih salah satu. Kendalanya yaitu dari sisi waktu pengikutan lomba tersebut. Ketika mengikuti *event* yang jauh, jika *event* yang dekat hanya pelatih dan pembina saja yang ikut serta, sedangkan ketika *event* yang jauh harus menambah beberapa personil pengawas/guru untuk mendampingi pelatih dan pembina dalam mengawasi anak-anak, karena butuh pengawasan ekstra terhadap anak-anak yang mengikuti event untuk menjaga hal-hal yang tidak diinginkan terjadi apalagi tempatnya yang jauh jaraknya dari sekolah dan otomatis finansial yang akan dikeluarkan juga akan bertambah.

5. Ketercapaian Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di MTs Negeri 3 Medan

Ketercapaian kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa dapat dilihat dari prestasi yang diperoleh siswa selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Prestasi-prestasi tersebut dapat dilihat dengan keikutsertaan dan kemenangan yang diperoleh dalam mengikuti *event* atau perlombaan tersebut. Keikutsertaan dan kemenangan yang diperoleh bukan hanya pada tingkatan berpartisipasi atau memenangkan *event* atau perlombaan antar sekolah saja, namun lebih dari itu. Mulai dari keikutsertaan atau memenangkan *event* atau perlombaan antar sekolah hingga berlanjut naik ke *event* atau perlombaan antar kabupaten dan kota, kemudian naik lagi ke nasional dan sampai ke titik

ikut berpartisipasi atau memenangkan *event* atau perlombaan berskala internasional merupakan salah satu pencapaian sejauh mana kegiatan ekstrakurikuler tersebut dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa. Prestasi-prestasi non akademik yang telah diraih oleh para siswa MTs Negeri 3 Medan yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sudah mencapai di titik berpartisipasi dan memenangkan *event* atau perlombaan berskala nasional. Hal tersebut merupakan sebuah pencapaian yang memuaskan.

Prestasi-prestasi non akademik yang telah diraih tersebut diantaranya pramuka yang sudah sampai tingkat nasional, paskibra sudah sampai kabupaten kota dan provinsi. Mujawwad sudah tingkat nasional, dimana siswa kelas IX sudah mengikuti MTQ sampai tingkat nasional di Kalimantan, kemudian futsal yang sudah sampai tingkat kabupaten kota yaitu antar kota Medan dan pelatihnya di ambil dari Unimed jurusan olahraga, dan tari sudah sampai kabupaten kota.

Pembahasan

Salah satu kunci tercapainya tujuan yang diinginkan dalam organisasi adalah dengan adanya strategi yang baik yang diterapkan dalam sebuah organisasi. Begitu pula dalam organisasi pendidikan yaitu sekolah. Strategi yang diterapkan kepala sekolah menentukan keberhasilan sekolah tersebut. Begitu pula dengan MTs Negeri 3 Medan, dibutuhkan strategi yang baik dari kepala sekolah selaku pemimpin dalam mengelola seluruh program dan kegiatan yang ada, dalam rangka meningkatkan kualitas sekolah yang diwujudkan dengan prestasi-prestasi para siswanya tidak hanya di bidang akademik namun juga non akademik. Sekolah tidak hanya bisa fokus pada kegiatan akademik saja tetapi juga harus membangun lingkungan yang optimal untuk perkembangan kemampuan, potensi, minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di MTs Negeri 3 Medan mengenai strategi yang diterapkan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler, peneliti mendapatkan analisis temuan sebagai berikut:

1. Prestasi Non Akademik Yang Diperoleh Siswa di MTs Negeri 3 Medan

Prestasi non akademik merupakan prestasi yang diraih dari kegiatan di luar jam pelajaran. Dengan kata lain, prestasi non akademik yaitu prestasi yang diperoleh saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada disekolah. *Event* atau perlombaan yang diikuti saat seorang siswa menjadi bagian dari organisasi ekstrakurikuler merupakan sebuah prestasi non akademik untuk siswa tersebut.

Adapun prestasi-prestasi yang telah diraih siswa-siswi MTs Negeri 3 Medan yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yaitu berasal dari kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MTs Negeri 3 Medan.

Menurut Mulyono, prestasi non akademik adalah prestasi atau kemampuan yang dicapai siswa dari kegiatan di luar jam atau dapat di sebut dengan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah berbagai kegiatan sekolah yang dilakukan dalam rangka kesempatan pada peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi, minat, bakat, dan hobi yang dimilikinya yang dilakukan diluar jam sekolah normal.

Berdasarkan pendapat tersebut dan berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan salah satu guru di MTs Negeri 3 Medan, prestasi non akademik yang dihasilkan para siswa juga berasal dari kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang ada seperti paskibra, pramuka, tari, futsal, mujawwad, tahfiz, band/musik dan karya ilmiah remaja. Penyumbang terbanyak prestasi non akademik yang di raih tersebut berasal dari kegiatan ekstrakurikuler paskibra dan pramuka, dapat dilihat dari hasil temuan di atas yang memperlihatkan berbagai kemenangan yang telah di raih dari kedua kegiatan ekstrakurikuler tersebut dari tahun ke tahun, tidak hanya

kemenangan antar sekolah, kabupaten/kota, namun juga telah ikut berpartisipasi atau memenangkan *event* atau perlombaan hingga nasional.

2. Kegiatan Ekstrakurikuler Yang Ada di MTs Negeri 3 Medan

Kegiatan yang ada di MTs Negeri 3 Medan tidak hanya berfokus pada kegiatan akademik saja, melainkan kegiatan non akademik juga yaitu berupa kegiatan ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah.

Permendikbud RI Nomor 81A Tahun 2013 tentang implementasi kurikulum pada lampiran III pedoman kegiatan ekstrakurikuler, jenis-jenis ekstrakurikuler yaitu:

- a. Kerida: Meliputi kepramukaan, latihan dasar kepemimpinan siswa (LDKS), Palang merah remaja (PMR), pasukan pengibar bendera pusaka (paskibraka), dan lainnya.
- b. Karya ilmiah: meliputi kegiatan ilmiah remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian, dan lainnya.
- c. Latihan/olah bakat/presentasi: meliputi pengembangan bakat olah raga, seni dan budaya, cinta alam, jurnalistik, teater, keagamaan, dan lainnya.
- d. Jenis lainnya.

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa macam kegiatan ekstrakurikuler yang dijalankan di MTs Negeri 3 Medan. Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MTs Negeri 3 Medan yaitu: futsal, paskibra, pramuka, KIR (Karya Ilmiah Remaja), UKS (Unit Kesehatan Sekolah), Tari, Mujawwad, PIS (Praktek Ibadah Sosial), band/musik, dan tahfiz.

Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di MTs negeri 3 Medan tersebut sesuai dengan Permendikbud RI Nomor 81A Tahun 2013 tentang implementasi kurikulum pada lampiran III pedoman kegiatan ekstrakurikuler yang tertera di atas.

Tujuan dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler tersebut yaitu untuk membantu mengembangkan berbagai potensi, minat dan bakat siswa dan mampu meningkatkan prestasi non akademik siswa-siswi di MTs Negeri 3 Medan. Dapat di lihat hasil penelitian di atas di mana peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut membawa perubahan pada dirinya baik dalam hal pengetahuan/wawasan yang berkaitan dengan ekstrakurikuler yang diikutinya maupun berkaitan dengan dalam hal kepribadiannya menjadi pribadi yang berkarakter kuat dan mandiri.

3. Strategi Yang Diterapkan Kepala Madrasah Untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Negeri 3 Medan

Strategi yang baik menjadi kunci kesuksesan dan keberhasilan dari tujuan yang hendak dicapai oleh suatu organisasi. Begitu juga dalam organisasi pendidikan. Dibutuhkan strategi yang baik dari kepala sekolah selaku pemimpin dalam mengelola seluruh program dan kegiatan yang ada dalam rangka meningkatkan kualitas sekolah yang diwujudkan dengan prestasi-prestasi para siswanya tidak hanya di bidang akademik namun juga non akademik.

Menurut Robson sebagaimana dikutip Yusuf Hadijaya, strategi adalah pola pengambilan keputusan terhadap alokasi sumber daya dalam sebuah organisasi. Hal ini mencakup baik tujuan-tujuan yang ingin dicapai dan keyakinan tentang apa saja yang dapat dikerjakan dan apa yang tak dapat dikerjakan untuk mencapainya.

Sedangkan pengertian manajemen strategik, Lawrence R. Jauch dan Wiliam F. Gluech sebagaimana dikutip Taufiqurokhman mengartikan manajemen strategik sebagai sejumlah

keputusan dan tindakan yang mengarah pada penyusunan suatu strategi atau sejumlah strategi yang efektif untuk membantu mencapai sasaran perusahaan. Sedangkan menurut Wheelan dan Hunger manajemen strategik adalah suatu kesatuan rangkaian keputusan dan tindakan yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.

Dalam manajemen strategik memiliki tahapan-tahapan yang harus dilakukan. Tahapan dalam manajemen strategik mencakup perumusan strategi, pelaksanaan strategi dan evaluasi strategi.

Adapun tahapan yang dilakukan kepala madrasah dalam manajemen strategik sudah mencakup ke dalam tiga hal tersebut, yang dimulai dari perumusan strategi untuk diterapkan kepala madrasah untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa dalam hal pemilihan pelatih yang kompeten, penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler, sarana dan prasarana yang memadai, pendanaan, dan motivasi kepada siswa. Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan strategi tersebut dimana guru/pembina dan pelatih juga berperan serta dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan, dan terakhir dengan melakukan evaluasi strategi dimana evaluasi strategi yang dilakukan kepala madrasah MTs Negeri 3 Medan dilakukan setiap tahun yang tujuannya untuk mengetahui apakah ada masalah/kendala yang ada dalam penerapan strategi yang telah ditetapkan.

Dapat di lihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan di MTs Negeri 3 Medan di mana strategi yang diterapkan oleh kepala madrasah untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa yaitu sebagai berikut.

- a. Memilih pelatih yang kompeten
- b. Menentukan jadwal ekstrakurikuler yang bagus
- c. Sarana dan prasarana
- d. Pendanaan
- e. Motivasi kepada siswa
- f. Evaluasi

Strategi yang diterapkan kepala sekolah untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa tidak luput dari peran guru/pembina dan pelatih kegiatan ekstrakurikuler yang ikut andil dalam mengeksekusi tugas-tugas yang diberikan guna meningkatkan prestasi non akademik siswa.

Pembina kegiatan ekstrakurikuler di ambil dari guru MTs Negeri 3 Medan, sedangkan pelatihnya di ambil dari luar sekolah. Pelatih ekskul bertugas menangani keseharian jadwal yang telah ditentukan. Sedangkan pembina menerima laporan dari pelatih terkait kegiatan atau dalam mengikuti suatu lomba, setelah menerima laporan dari pelatih, pembina koordinasi ke sekolah/madrasah/kepala madrasah, dari situlah kemudian dibicarakan persiapan-persiapan yang dibutuhkan. Pembina juga ikut memantau berjalannya kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dirumuskan bahwa evaluasi strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan prestasi non akademik yaitu:

- 1) Melakukan pengawasan kegiatan ekstrakurikuler
Pengawasan terhadap kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan melihat kegiatan ekstrakurikuler secara langsung, proses ini sangat diperlukan karena akan melihat yang diawasi secara langsung. Kegiatan ini bukan hanya dilakukan kepala sekolah namun juga pembina kegiatan ekstrakurikuler, pembina menerima laporan dari pelatih terkait kegiatan atau dalam mengikuti suatu lomba kemudian melaporkan kepada kepala sekolah. Setelah itu kepala sekolah mengecek laporan kegiatan yang telah dibuat oleh

pembina ekstrakurikuler. Hal ini bertujuan untuk melihat pencapaian dan perkembangan dari kegiatan yang telah dilaksanakan.

- 2) Membuat laporan kegiatan ekstrakurikuler
Setelah kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan, hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan tersebut dipaparkan kedalam bentuk laporan, berikutnya perlu disusun laporan kegiatan setidaknya memuat tentang nama kegiatan yang dilaksanakan, waktu pelaksanaan, sasaran dari kegiatan, tahapan-tahapan kegiatan, hasil penilaian, faktor penunjang dari kegiatan ekstrakurikuler, dan rekomendasi/tindak lanjut dari kegiatan ekstrakurikuler, serta laporan tentang prestasi apa saja yang telah di raih setiap tahunnya.
- 3) Mendokumentasikan kegiatan ekstrakurikuler
Seluruh kegiatan ekstrakurikuler dilakukan pendokumentasian baik pada saat kegiatan berlangsung atau pada saat mengikuti suatu *event* atau perlombaan. Hal ini bertujuan untuk memberikan bukti dalam pelaporan bahwa kegiatan telah dilaksanakan dan untuk dipublikasikan kepada publik.
- 4) Mempublish kegiatan ekstrakurikuler
Mempublish kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan meng-*upload* kegiatan pada sosial media dan *website* MTs Negeri 3 Medan. Hal ini dilakukan agar informasi tentang kegiatan ekstrakurikuler sekolah selalu *update*, selain itu mempublish kegiatan juga berguna untuk menarik minat dari siswa untuk bergabung dikegiatan ekstrakurikuler dan untuk menarik minat calon siswa yang ingin masuk ke MTs Negeri 3 Medan.

4. Kendala Kepala Madrasah dalam Menerapkan Strategi untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa MTs Negeri 3 Medan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan pengertian kendala adalah halangan rintangan dengan keadaan yang membatasi, menghalangi atau mencegah pencapaian sasaran.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi non akademik peserta didik. Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi non akademik peserta didik digolongkan menjadi:

a. Faktor Intern

- 1) Minat, adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang akan diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.
- 2) Harapan tertentu, setiap peserta didik memiliki harapan yang ingin dicapai, harapan tersebut berupa suatu prestasi, kepribadian, rekreasi, dan kesehatan. Semua ini perlu ditanamkan pada peserta didik dengan cara memberikan semangat terhadap peserta didik agar selalu mengembangkan potensi dirinya dengan kegiatan ekstrakurikuler.
- 3) Prestasi, prestasi adalah hasil yang telah dicapai setelah melakukan suatu kegiatan atau perlombaan. Prestasi ini biasa berupa penghargaan, piala dan ranking.
- 4) Rekreasi, rekreasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk penyegaran jasmani maupun rohani, hal ini adalah suatu aktifitas seseorang di luar pekerjaannya. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik dapat diajarkan berbagai kegiatan yang positif sehingga kemampuan individu dapat dibangun dan ditingkatkan kembali.

- 5) Kepribadian, perilaku kita merupakan cerminan dari diri kita sendiri. Perilaku atau aktivitas yang ada pada individu tidak timbul dengan sendirinya, akan tetapi sebagai akibat adanya stimulus atau rangsangan terhadap individu tersebut.
- 6) Kesehatan, kesehatan sangat berperan dalam kualitas gerak dan aktivitas seseorang. Apabila tubuh kita dalam keadaan yang sehat maka dalam aktivitas keseharian tidak mendapat masalah.

b. Faktor Ekstern

Yang termasuk ke dalam faktor ekstern antara lain adalah:

- 1) Lingkungan, lingkungan merupakan semua yang ada di luar individu yang meliputi fisik dan masyarakat. Masyarakat juga berpengaruh dalam belajar peserta didik. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan peserta didik dalam masyarakat.
- 2) Keluarga, keluarga merupakan pihak yang masih ada hubungan darah dan keturunan. Misalnya cara orang tua mendidik. Orang tua yang terlalu kasihan terhadap anaknya bahkan tak sampai hati untuk memaksa anaknya belajar adalah tindakan orang tua yang tidak benar, karena jika akan dibiarkan berlarut-larut anak akan menjadi nakal dan nantinya akan terbawa di lingkungan sekolah.
- 3) Sarana dan prasarana, merupakan alat dan fasilitas yang sangat penting untuk mendukung terciptanya kualitas kegiatan ekstrakurikuler. Apabila sarana dan prasarana sudah memenuhi maka latihan dapat berjalan efektif dan efisien.
- 4) Pelatih, pelatih adalah seseorang yang mempunyai kemampuan profesional untuk membantu mengungkapkan potensi yang ada dalam diri peserta didik sehingga memiliki kemampuan yang nyata secara optimal dalam waktu yang singkat.
- 5) Ekonomi, tidak dapat dipungkiri bahwa faktor ekonomi merupakan penunjang dalam mempertahankan kehidupan. Fasilitas penunjang proses pembelajaran yang memenuhi standar tidak luput dari taraf ekonomi yang di miliki setiap individu.

Adapun kendala yang hadapi kepala madrasah dalam menerapkan strategi yang utama berasal dari ekonomi atau finansial.

Kendala-kendala yang dihadapi tersebut akan dijabarkan sebagai berikut, diantaranya yaitu yang pertama dari sisi finansial yang berpengaruh terhadap kinerja pelatih. Kemudian dari segi waktu mengikuti *event* atau perlombaan. Ketika terdapat *event* yang bersamaan waktunya, maka harus memilih salah satunya dan harus mengorbankan *event* yang lainnya, dan itu menjadi suatu keharusan. Selanjutnya ketika mengikuti *event* yang jauh, jika *event* yang dekat hanya pelatih dan pembina saja yang ikut serta, sedangkan ketika *event* yang jauh harus menambah beberapa personil pengawas/guru untuk mendampingi pelatih dan pembina dalam mengawasi anak-anak, karena butuh pengawasan ekstra terhadap anak-anak yang mengikuti *event* untuk menjaga hal-hal yang tidak diinginkan terjadi apalagi tempatnya yang jauh jaraknya dari sekolah dan otomatis finansial yang akan dikeluarkan juga akan bertambah.

5. Ketercapaian Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di MTs Negeri 3 Medan

Ketercapaian kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa dapat dilihat dari prestasi yang diperoleh siswa selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Prestasi-prestasi tersebut dapat dilihat dengan keikutsertaan dan kemenangan yang diperoleh dalam mengikuti *event* atau perlombaan tersebut. Selain itu,

ketercapaian kegiatan ekstrakurikuler dapat dilihat dari sejauh mana peranan kegiatan ekstrakurikuler sebagai salah satu jalur pembinaan kesiswaan.

Ekstrakurikuler sebagai salah satu jalur pembinaan kesiswaan mempunyai peranan utama yaitu sebagai berikut:

- a. Memperdalam dan memperluas pengetahuan para siswa, dalam arti memperkaya, mempertajam, serta memperbaiki pengetahuan para siswa yang berkaitan dengan mata pelajaran sesuai dengan program kurikulum yang ada.
- b. Melengkapi upaya pembinaan, pemantapan dan pembentukan nilai-nilai kepribadian para siswa.
- c. Membina serta meningkatkan bakat, minat dan keterampilan, dan hasil yang diharapkan ialah untuk memacu anak ke arah kemampuan mandiri, percaya diri dan kreatif.

Selain itu, ketercapaian kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa juga dapat dilihat dari prestasi yang diperoleh siswa selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Prestasi-prestasi non akademik yang telah diraih oleh para siswa MTs Negeri 3 Medan yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sudah mencapai di titik berpartisipasi dan memenangkan *event* atau perlombaan berskala nasional.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut : 1) Prestasi non akademik siswa berasal dari kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa tersebut, diantaranya berasal dari pramuka, paskibra, tahfiz, karya ilmiah remaja, mujawwad, tari dan futsal. 2) Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MTs Negeri 3 Medan yaitu futsal, paskibra, pramuka, KIR, UKS, Tari, Mujawwad, PIS, band/musik, dan tahfiz. 3) Strategi yang diterapkan oleh kepala madrasah untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa yaitu: memilih pelatih yang kompeten, menentukan jadwal ekstrakurikuler yang bagus, sarana dan prasarana, pendanaan, motivasi kepada siswa, dan evaluasi. 4) Kendala yang di hadapi kepala madrasah yaitu dari sisi finansial, dari segi waktu mengikuti *event* atau perlombaan dan dari segi ketika mengikuti *event* yang jauh harus menambah personil pengawas/guru. 5) Ketercapaian kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa MTs Negeri 3 Medan dapat dilihat dari prestasi yang diperoleh siswa selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut yang mana prestasi non akademik yang telah diraih oleh para siswa MTs Negeri 3 Medan sudah mencapai di titik berpartisipasi dan memenangkan *event* atau perlombaan berskala nasional. Selain itu, ketercapaian kegiatan ekstrakurikuler juga berdampak terhadap anggota yang mengikutinya yaitu memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa mengenai kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan berhasil membangun kepribadian siswa yang berkarakter kuat dan mandiri.

Dengan demikian, strategi yang diterapkan kepala madrasah untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa MTs Negeri 3 Medan melalui kegiatan ekstrakurikuler sudah mampu memberikan berbagai prestasi dalam berbagai *event* atau perlombaan tidak hanya antar sekolah atau antar kabupaten/kota melainkan sudah berskala nasional. Hanya beberapa kendala saja yang perlu dibenahi oleh pihak sekolah yaitu dari sisi finansial, dari segi waktu dan segi jarak mengikuti *event* atau perlombaan.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan di atas, ada beberapa saran yang penulis coba berikan yaitu sebagai berikut:

- a. Kepala madrasah diharapkan melakukan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler tiap semester agar lebih cepat mengetahui permasalahan yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler dan menemukan solusi yang terbaik.
- b. Kepala madrasah agar senantiasa memberikan motivasi tidak hanya kepada guru namun juga memberikan motivasi dan semangat dan kalau bisa apresiasi/penghargaan kepada para peserta didik sehingga mereka tetap bisa mempertahankan bahkan lebih meningkatkan prestasinya bukan hanya prestasi akademiknya saja melainkan non akademiknya juga.
- c. Kepala madrasah dan madrasah diharapkan dapat menemukan terobosan baru dengan menemukan dan menghasilkan anggaran sehingga jika terjadi kendala pada dana DIPA seperti sebelumnya diharapkan mampu diatasi dengan ditemukannya terobosan baru tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bukhari, Abu ‘Abdillah Muhammad ibn Isma’il. 1407 H./1987 M. *Sahih al-Bukhari*. Beirut: Dar Ibn Kasir. an-Naisaburi, Abu al-Husain Muslim ibn al-Hajjaj. *Sahih Muslim*. Beirut: Dar Ihya atTuras al-‘Arabi.
- Al-Utsaimin, Syaikh Muhammad Bin Shalih. 2009. *Syarah Riyadhus Shalhin Jilid 2*. Jakarta Timur: Darussunnah Press.
- Amin, Muhammad. 2018. *Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Di SMP Kreatif ‘Aisyiah Rejang Lebong*. Jurnal Literasiologi. Vol. 1. No. 1.
- As-Sa’di, Syaikh Abdurrahman bin Nashir. 2015. *Tafsir Al-Quran (1) Surat: Al-Fatihah – Ali Imran*. Muhammad Iqbal dkk. Jakarta: Darul Haq.
- _____. 2015. *Tafsir Al-Quran (2) Surat: An-Nisa, – Al-An’am*. Muhammad Iqbal dkk. Jakarta: Darul Haq.
- Danim, Sudarman. *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2009)
- Daryanto. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Panduan Lengkap KTSP*. Yogyakarta.
- Dewi, Aldina Kusuma. 2019. *Upaya Kepala Madrasah Dalam Menumbuhkan Prestasi Non Akademik Di MIN 1 Klaten Tahun Ajaran 2018/2019* [Skripsi]. Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Ekosiswoyo, Rasdi. 2007. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Efektif Kunci Pencapaian Kualitas Pendidikan*. Jurnal Ilmu Pendidikan. Jilid 14. No. 2.
- Fauzi, Imron. 2017. *Manajemen Pendidikan Ala Rasulullah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, Ary H. 2011. *Administrasi Sekolah Administrasi Pendidikan Mikro*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Hadijaya, Yusuf. 2017. *Menyusun Strategi Berbuah Kinerja Pendidik Efektif*. Medan: Perdana Publishing.
- Hidayat, Rahmat dan Candra Wijaya. 2017. *Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*. Medan: LPPPI.
- KBBI. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kemendikbud. Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013. Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum.
- Kompri. 2017. *Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah Pendekatan Teori untuk Praktik Profesional*. Jakarta: Kencana.
- Kristiawan, Muhammad, Dian Safitri & Rena Lestari. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Lusitasari, Sindy Putri. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo*. Universitas Negeri Surabaya.
- Miles, Matthew B. dan Amichael Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Terj. Tjetjep Rohendi Rohisi. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moleong, Lexy J. 1993. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- _____. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. Bandung: Rosdakarya.
- Mufasirah, Refa. 2021. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Prestasi Non Akademik Peserta Didik Di SMAN 8 Banda Aceh* [Skripsi]. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Mulyasa, E. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Rosdakarya.
- Mulyono. 2008. *Manajemen Administrasi & Organisasi*. Jogjakarta: Arruz Media.
- Mustofa, Zaenal. 2009. *Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa Di SMP Pondok Modern Selamat Kendal* [Skripsi]. Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo.
- Nafi'ah, Zahrotun. 2014. *Hubungan Keaktifan Siswa Dalam Ekstrakurikuler Akademik dan Non Akademik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Mojokerto*. Vol. 3 No. 2.
- Nasution, Inom dan Sri Nurabdiah Pratiwi. 2017. *Profesi Kependidikan*. Depok: Prenadamedia Group.
- Prasojo, Lantip Diat. 2018. *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: UNY Press.
- Rahardjo, Mudjia. 2017. *Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Retnowati, Devi Ratih, Ach. Fatchan dan I Komang Astina. 2016. *Prestasi Akademik dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang*. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan. Vol. 1. No. 3.
- Ridho, Muhammad. 2022. *Manajemen Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik MAN 1 Bandar Lampung* [Tesis]. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

- Septiani, Irma. 2012. *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah*. Vol. 23. No. 5.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sopiatin, Popi. 2010. *Menejemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sutama. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Fairuz Media.
- Syafaruddin, dkk. 2016 *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta. Hijri Pustaka Utama.
- Taufiqurokhman. 2016. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama.
- Wahjosumidjo. 2002. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wijaya, Candra dan Muhammad Rifa'i. 2016. *Dasar-Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien*. Medan: Perdana Publishing.
- Zulfani, Achmad Fahrizal 2014. *Implementasi manajemen Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Siswa Di SMA Al Multazam Mojokerto* [Tesis]. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
http://eprints.undip.ac.id/40789/3/BAB_III_METODE.pdf